

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG
TERHADAP TEKANAN DARAH (HIPERTENSI) PADA
LANZIA DI DESA SAWAHAN TUREN KAB MALANG**



Oleh :

PUTRIERNAWATI

NIM: 2281A0253

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2022/2023**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG
TERHADAP TEKANAN DARAH (HIPERTENSI) PADA
LANSIA DI DESA SAWAHAN TUREN KAB MALANG**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi SI Kebidanan IIK STRADA Indonesia**



Oleh :

PUTRI ERNAWATI

NIM: 2281A0253

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2022/2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, Januari 2024

Yang menyatakan



PUTRI ERNAWATI

NIM. 2281A0253



HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG
TERHADAP TEKANAN DARAH (HIPERTENSI) PADA
LANSIA DI DESA SAWAHAN TUREN KAB MALANG**

Diajukan Oleh :

PUTRI ERNAWATI

NIM: 2281A0253

KARYA TULIS ILMIAH INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, Januari 2024
Pembimbing

Bd. Tety Ripursari, SST, S.Keb, M.Kes.

NIDN. 0730057801

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Dr. Agusta Dian Elia..S.Kep..Ns.,M.Kep

NIDN. 0720088503

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG
TERHADAP TEKANAN DARAH (HIPERTENSI) PADA
LANSIA DI DESA SAWAHAN TUREN KAB MALANG**

Diajukan Oleh :

PUTRIERNAWATI

NIM: 2281A0253

Skripsi ini telah disetujui dan dinilai
Oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi SI Kebidanan
Pada hari.....Tanggal2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Atik Setiawan W, S.Kep, Ns, M.Kep

(.....)

Anggota : 1. Bd. Candra Wahyuni, SST, S.Keb, M.Kes

(.....)

2. Bd. Tety Ripursari, SST, S.Keb, M.Kes.

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



(Handwritten signature of Dr. Agusta Dian Elia)

Dr. Agusta Dian Elia, S.Kep.,Ns.M.Kep

NIDN. 0720088503

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada TYME yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Tekanan Darah (Hipertensi) Pada Lansia Di Desa Sawahan Turen Kab Malang”** dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi SI Kebidanan di IIK STRADA Indonesia

Bersama ini perkenalkanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Sentot Imam Suprpto.,MM,. selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Elia..S.Kep.,Ns.,M.Kep Selaku Dekan Fakultas Kebidanan Dan Keperawatan IIK STRADA Indonesia.
3. Bd. Riza Tsalatsatul Mufida, S.Keb., M.Keb selaku Kaprodi S1 Kebidanan
4. Bd.,Tety Ripursari, SST, S.Keb., M.Kes. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan skripsi ini.
5. Atik Setiawan W, S.Kep, Ns, M.Kep . Selaku penguji 1 yang telah menguji dan memberikan pengarahan dalam skripsi ini.
6. Bd. Candra Wahyuni, SST, S.Keb,M.Kes. Selaku penguji 2 yang telah menguji dan memberikan pengarahan dalam skripsi ini.
7. Kepada kepala puskesmas Turen selaku penanggungjawab di wilayah kerjanya, yang telah memberikan ijin untuk peneliti menyelesaikan kegiatan penelitian.
8. Responden dan pihak- pihak yang membantu secara ikhlas, mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian penyusunan usulan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Usulan Penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi

kesempurnaan Usulan Penelitian ini. Semoga Usulan Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Kediri, Januari 2024

Peneliti



ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG TERHADAP TEKANAN DARAH (HIPERTENSI) PADA LANSIA DI DESA SAWAHAN TUREN KAB MALANG

Putri Ernawati, Tety Ripursari
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
putriernawati1507@gmail.com

Pendahuluan Hipertensi masalah utama bagi kesehatan dengan bertambahnya faktor usia lanjut menjadi penyebab peningkatan resiko penyakit dan kematian. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh pemberian air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah (hipertensi) pada lansia di Desa Sawahan Turen Kabupaten Malang. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi-experimental design dengan menggunakan pendekatan one group pre test post tes design, dengan populasi 74 responden, dan sampel 40 responden, menggunakan sampling purposive sampling. Variabel independent air rebusan daun binahong dan variabel dependent tekanan darah pada lansia, pengumpulan data menggunakan SOP dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney untuk mengetahui hubungan kedua variabel. Hasil penelitian didapatkan tekanan darah sebelum diberikan air rebusan daun binahong responden memiliki tekanan darah ringan yaitu 23 responden (57,5 %). Tekanan darah sesudah diberikan air rebusan daun binahong selama 7 hari sebagian besar responden memiliki tekanan darah normal yaitu 27 responden (67,5 %). Analisis menggunakan uji statistik Mann-Whitney didapatkan hasil $p = <0,001$ dengan tingkat kesalahan $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pemberian air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah (hipertensi) pada lansia di Desa Sawahan Turen Kabupaten Malang. Harapannya untuk para lansia penderita hipertensi agar dapat menggunakan terapi air rebusan daun binahong sebagai alternatif untuk mengobati hipertensi.

Kata kunci : Daun binahong, Hipertensi, Lansia.

ABSTRACT

THE EFFECT OF GIVING BINAHONG LEAF BOILED WATER ON BLOOD PRESSURE (HYPERTENSION) IN THE ELDERLY IN SAWAHAN TUREN VILLAGE, MALANG REGENCY

Putri Ernawati, Tety Ripursari
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
putriernawati1507@gmail.com

Introduction Hypertension is a major problem for health with increasing factors of old age being the cause of increased risk of disease and death. The purpose of this study was to analyze the effect of giving binahong leaf boiled water on blood pressure (hypertension) in the elderly in Sawahan Turen Village, Malang Regency. This research method uses a quasy-experimental design using a one group pre test post test design approach, with a population of 74 respondents, and a sample of 40 respondents, using purposive sampling. Independent variable of binahong leaf boiled water and dependent variable of blood pressure in the elderly, data collection using SOP and observation sheet. Data analysis uses the Mann Whitney test to find out the relationship of the two variables . The results of the study found that blood pressure before being given boiled water binahong leaves respondents had mild blood pressure, namely 23 respondents (57.5%). Blood pressure after being given binahong leaf boiled water for 7 days, most respondents had normal blood pressure, which was 27 respondents (67.5%). Analysis using the Mann Whitney statistical test obtained the result $p = <0.001$ with an error rate of $P < 0.05$, then H_0 was rejected and H_1 was accepted, which means there is an effect of giving binahong leaf boiled water on blood pressure (hypertension) in the elderly in Sawahan Turen Village, Malang Regency. The hope is for the elderly with hypertension to be able to use binahong leaf boiled water therapy as an alternative to treat hypertension.

Keywords: Binahong leaf, Hypertension, Elderly.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	
Abstract.....	
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan umum.....	3
2. Tujuan khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Manfaat teoritis.....	3
2. Manfaat praktis.....	3
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Konsep Dasar Lansia.....	7
2. Konsep Hipertensi.....	15
3. Konsep Tanaman Binahong.....	22
B. Kerangka Konsep.....	28
C. Hipotesis.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Kerangka Kerja	31
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
3. Sampling.....	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional.....	33
F. Lokasi Penelitian.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Pengolahan Data.....	35
I. Analisis Data.....	37
J. Etika penelitian.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Karakteristik Responden / Data Umum
 - 2. Karakteristik Variabel / Data Khusus
 - 3. Analisis Hasil Uji Statistik Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

- A. Tekanan Darah Sebelum Mengonsumsi Air Rebusan Daun Binahong
- B. Tekanan Darah Sesudah Mengonsumsi Air Rebusan Daun Binahong
- C. Analisis Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Tekanan Darah (Hipertensi) Pada Lansia Di Desa Sawahan Turen Kab Malang.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA40
LAMPIRAN.....42



DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

- Gambar 2.1 Klasifikasi tanaman binahong
- Gambar 2.2 Kerangka konsep pengaruh pemberian air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah (Hipertensi) pada lansia.
- Gambar 3.1 Kerangka kerja pengaruh pemberian air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah (Hipertensi) pada lansia.



DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	
Tabel 2.1	Klasifikasi hipertensi menurut WHO	
Tabel 3.1	Definisi operasional pengaruh pemberian air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah (hipertensi) pada lansia di Desa Sawahan Turen Kab Malang.	
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur pada Responden di desa Sawahan Turen Kab. Malang	
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin pada Responden di desa Sawahan Turen Kab. Malang	
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan pola tidur pada Responden di desa Sawahan Turen Kab. Malang	
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan kebiasaan makan asin pada Responden di desa Sawahan Turen Kab. Malang	
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan riwayat keturunan hipertensi pada Responden di desa Sawahan Turen Kab. Malang.	
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan tekanan darah sebelum diberikan air rebusan daun binahong di desa Sawahan Turen Kab Malang	
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan tekanan darah sesudah diberikan air rebusan daun binahong di desa Sawahan Turen Kab Malang	
Tabel 4.8	Tabulasi silang tekanan darah lansia sebelum dan setelah pemberian air rebusan daun binahong di desa Sawahan Turen Kab Malang	
Tabel 4.9	Hasil Analisis Menggunakan uji Man Whitney Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Tekanan Darah (Hipertensi) Pada Lansia Di Desa Sawahan Turen Kab Malang	

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Lembar Informasi Penelitian (*Inform consent*)

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3 Instrumen penelitian

Lampiran 4 Lembar observasi tekanan darah sebelum pemberian rebusan air

Daun binahong

Lampiran 5 Lembar observasi tekanan darah sesudah pemberian rebusan air

Daun binahong

Lampiran 6 SOP pembuatan rebusan daun binahong

Lampiran 7 lembar konsultasi

Lampiran 8 Summary Executive

Lampiran 9 Identitas peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah yang disebabkan satu atau beberapa faktor resiko yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dalam mempertahankan tekanan darah secara normal. Hipertensi sering disebut “*the silent killer*” karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak tahu kalau dirinya mengidap hipertensi, tetapi kemudian mendapatkan dirinya sudah terdapat penyakit penyulit atau komplikasi dari hipertensi (Siswanto, Widyawati, dkk, 2020).

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah naik yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg karena gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya (Apriyani puji, 2019).

Prevelensi hipertensi semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Prevalensi hipertensi terus meningkat salah satunya disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat seperti sering makan makanan fast food yang mengandung banyak lemak dan makanan yang asin. Selain itu, kegemukan (obesitas), stres, merokok, dan mengkonsumsi alkohol juga dapat memicu terjadinya hipertensi (Apriyani puji, 2019).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Ini mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%. Prevelensi hipertensi pada kelompok umur lansia mengalami peningkatan kasus yang cukup tinggi sebesar 63,2% (65-74 tahun) dan 69,5% (lebih dari 75 tahun).

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah prevalensi hipertensi yang cukup tinggi. Persentase lansia yang berada di Provinsi Jawa Timur sebesar 12,96% (BPS, 2019). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2018, hipertensi merupakan penyakit tidak menular terbanyak pada penduduk lansia di Jawa Timur yaitu sebesar 22,71% (Dinkes Jatim, 2018). Di Kabupaten Malang menduduki peringkat kedua tertinggi dengan kejadian hipertensi dari seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Dinkes kabupaten Malang, 2019) . Prevelensi hipertensi lansia di Kabupaten Malang mencapai 41.591 kasus dan menempati urutan ke dua daftar penyakit 10 besar selama 3 tahun yaitu tahun 2016 hingga 2020 (Dinkes Kota Malang, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan pada bulan September 2023 ketika diadakan posyandu lansia di Desa Sawahan Turen Kab Malang, ditemukan dari jumlah lansia yang datang sebanyak 74 orang dan sebagian dari lansia di antaranya menunjukkan mengalami tekanan darah tinggi (hipertensi) sebanyak 40 orang.

Menurut Dafriani, (2019) gejala umum yang ditimbulkan akibat menderita hipertensi tidak sama pada setiap orang, bahkan timbul tanpa gejala. Secara umum gejala yang dikeluhkan oleh penderita hipertensi berupa sakit kepala, rasa pegal dan tidak nyaman pada tengkuk, merasakan berputar serasa ingin jatuh, berdebar atau detak jantung terasa cepat, adanya suara denging pada telinga. Hipertensi yang tidak ditangani dengan baik beresiko tinggi untuk terjadi komplikasi antara lain stroke, edema paru, serangan jantung, dan gagal ginjal. Selain itu, komplikasi hipertensi dapat menyebabkan kematian jika tidak di tangani dengan segera.

Menurut Ibrahim et al., (2018) banyak cara yang dianjurkan World Health Organization (WHO) untuk mengurangi faktor resiko hipertensi seperti mengurangi asupan garam, makan-makanan yang bergizi, berolahraga yang teratur, menghindari rokok, dan menghindari minuman yang mengandung alkohol tinggi. Selain itu banyak juga dianjurkan menggunakan obat tradisional sebagai pencegahan dan pengobatan hipertensi tersebut.

Pengobatan hipertensi dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis. Pada penderita hipertensi penerapan terapi farmakologis, penderita harus mengkonsumsi obat hipertensi secara teratur yang sering mrenimbulkan rasa lelah dan ketidakpatuhan berobat. Pengobatan farmakologis memiliki banyak efek samping yang dapat merugikan tubuh salah satunya terjadinya peningkatan eksresi urin, hal ini dikarenakan respon terhadap suatu jenis obat pada setiap orang berbeda.

Sedangkan strategi pengobatan non farmakologi bertujuan untuk membuat pasien untuk bisa memperbaiki pola hidup sehat dan menjadikan terapi non farmakolgi menjadi salah satu alternatif untuk menurunkan tekanan darah pada lansia, diantaranya terapi tersebut adalah terapi relaksasi, terapi latihan fisik dan tumbuhan herbal dengan jenis terapi yang bervariasi (hanandhiya, 2023).

Salah satu terapi herbal juga terbukti dapat menurunkan tekanan darah yaitu seperti air rebusan daun binahong yang telah diaplikasikan oleh Eka Setya Wijayanti (2019). Berdasarkan penelitiannya ada pengaruh pemberian air rebusan daun binahong terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Jetis kecamatan Nusawungu.

Daun binahong sudah lama dikenal sebagai tanaman yang kaya akan manfaat terhadap kesehatan. Daun binahong mengandung senyawa flavonoid tinggi, basella, alba,

protein, alkaloid, minyak atsiri dan saponin. Selain itu binahong juga bersifat anti inflamasi, anti oksidan dan anti nyeri. Tanaman yang mengandung flavonoid tinggi mampu memberikan efek yang baik bagi kesehatan kardiovaskuler termasuk untuk mengontrol hipertensi.(Gagan harry,2022).

Penggunaan tanaman bianahong dalam terapi non farmakologi terhadap penurunan tekanan darah dapat diterapkan dengan merebus daun binahong dan dikonsumsi 2 kali sehari.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Tekanan darah (Hipertensi) pada Lansia di Desa Sawahan Turen Kab Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah, yaitu Adakah Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap tekanan darah (Hipertensi) pada Lansia di Desa Sawahan Turen Kab Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh mengkonsumsi air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah (Hipertensi) pada lansia di Desa Sawahan Turen Kab Malang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tekanan darah sebelum diberikan air rebusan daun binahong pada lansia di Desa Sawahan Turen Kab Malang.
2. Mengidentifikasi tekanan darah sesudah diberikan air rebusan daun binahong pada lansia di Desa Sawahan Turen Kab Malang.
3. Menganalisis pengaruh pemberian air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah pada lansia di Desa Sawahan Turen Kab Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan Penelitian ini dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh pemberian air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah pada lansia.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Lansia

Memberikan informasi tentang penyakit darah tinggi (Hipertensi), sehingga dapat melakukan upaya pencegahan/ pengobatan dengan terapi non farmakologis.

b. Bagi Wilayah Penelitian

Memberikan informasi bagi wilayah penelitian khususnya di Desa Sawahan Turen, tentang manfaat menggunakan terapi non farmakologi bagi penderita hipertensi khususnya pada lansia.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai hipertensi pada lansia.



E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap tekanan darah (Hipertensi) pada Lansia pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

No	Peneliti	Jurnal, Tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan dengan penelitian sekarang
1.	Suanda	Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika D.R.G Suherman, Vol 3, No 2 (2021)	Pengaruh pemberian terapi Komplementer air rebusan daun Binahong Terhadap tekanan darah pada lansia Dengan hipertensi pada lansia di desa Batarjaya	Desain Penelitian menggunakan quasy-experimental	Hasil analisis Mann Whitney ($\alpha = 0,05$) dengan nilai signifikansi 0,000. Disimpulkan bahwa pemberian rebusan daun binahong pada lansia berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah.	-
2.	Muhammad Firdaus & Novianti Tri Rezeki	Journal of STIKes Awal Bros Pekanbaru September, 2020	Pengaruh Mengonsumsi Air Rebusan Daun Binahong (Anredera Cordifolia) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Lansia Di Upt Pstw Khusus Khotimah Pekanbaru	Menggunakan desain quasy eksperimen	Analisa menggunakan uji Dependent t test dan uji Independent t test Hasil uji statistik didapatkan p value = 0,000 dimana lebih kecil dari alpha ($p < 0,05$). Menunjukkan ada penurunan yang signifikan antara pre test dan post test setelah diberikan air rebusan daun binahong pada kelompok eksperimen.	Pada penelitian ini diberikan rebusan air binahong selama 3 hari, sedangkan pada penelitian sekarang diberikan selama 7 hari
3.	Fajarina Lathu Asmarani	Journal of Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta 10 (1) Juni 2021 (15-22)	Kombinasi Binahong Dan Accupressure Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Sleman Yogyakarta	Menggunakan desain Quasy eksperimen	Analisa data menggunakan Wilcoxon Test. Terbukti secara ilmiah Kombinasi Binahong dan Accupressure menurunkan tekanan darah dengan hasil Nilai p-value $0,000 < 0,05$ pada tekanan darah sistolik dan	Hanya memberi perlakuan dengan rebusan binahong, lama waktu pemberian rebusan sama selama 7 hari

					diastolic.	
4.	Mela Amalia	Journal of Stikes Insan Cendekia Jombang, 2020	Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia (Studi Di Rw 004 Desa Sukomulyo Mojowarno Jombang)	Metode penelitian ini menggunakan one group pre test post tes design.	Analisa data menggunakan uji wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,001 < \alpha$ (0,005), sehingga H1 diterima dengan nilai α 0,001. Kesimpulan ada pengaruh pemberian air rebusan daun binahong terhadap tekanan darah pada lansia	- Analisa data menggunakan man whitney, untuk pemberian rebusan binahong sama diberikan selama 7 hari.

